

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan makan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penilaian berdasarkan PP No 50 Tahun 2012 tentang SMK3, dari 14 kriteria penilaian masih terdapat 5 kriteria penilaian masih di bawa nilai standar yaitu dengan nilai 50% dimana penialain termasuk dalam katagori kurang baik (0–59%). Adapun kriteria penilaian yang termasuk dalam katagori kurang baik yaitu melakukan pengendalian resiko, melakukan peninjauan sebab akibat kejadian yang membahayakan, memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terus menerus, memperhatikan masukan dari pekerja atau buruh dan atau serikat pekerja atau serikat buruh, dan membuat petunjuk K3 yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja.
2. Hasil identifikasi risiko keselamatan kerja yang terdapat pada departemen *warehouse* dan *receiving* dengan metode *HIRARC* adalah: Badan cedera, gedung rusak, operator cedera, material rusak, pencemaran udara, pencemaran lingkungan, tangan terluka, kaki terluka, badan terluka dan badan memar.
3. Dari hasil observasi penelitian dan data berupa dokumentasi serta hasil wawancara dengan ahli K3 didapatkan 8 jenis pekerjaan pada departemen

warehouse dan *receiving* yaitu : *forklift & handtruck handling, charge baterai forklift, unpacking material receive, binning material ke rak, unpacking material, issue material ke dynamic rak, wrapping, strapping.*

Dari hasil pekerjaan yang memiliki sumber bahaya adalah : kaki tergilas dan tertabrak, *forklift* menabrak gedung, rak, dan karyawan, *material* rusak karena jatuh, *material* rusak karena tertusuk garpu *forklift*, *baterai* terbakar, alergi air *baterai*, pencemaran lingkungan karena air *baterai* tercecer di lantai, tangan operator terluka karena tergores *cutter*, tertimpa *material*, terjatuh dari tangga, *material* rusak karena salah *handling & travel*, tergores *cutter*, terbelit *plastic wrapping*, dan jari luka karena terjepit *plastic strapping*.

4. Pengendalian risiko yang mesti dilakukan PT Schneider Electric Manufacturing Batam pada departemen *warehouse* dan *receiving* adalah membuat jalur khusus pejalan kaki supaya tidak melintas pada area aktifitas *forklift & handtruck handling* , adanya tim K3, *maintenance* alat-alat kerja secara rutin, beberapa pekerjaan yang telah memiliki SOP, membuat surat ijin kerja aman, APD (alat pelindung diri) seperti: *safety shoes, safety helmet, safety gloves, masker, safety belt, dan body harness.*

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dari peneliti, diantaranya:

1. Saran untuk pihak Perusahaan

- a. Wajibnya bagi pekerja menggunakan APD saat bekerja di departemen *warehouse* dan *receiving*.
 - b. Pengawasan ahli K3 dan tim K3 dilakukan secara rutin dan berskala.
 - c. Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).
2. Saran untuk penelitian lanjutan yaitu disarankan untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode lain seperti *HIRA (Hazard Identifikasi Risk Assessment)*, *AHP (Analitical Hierarchy Process)*, *PDCA (Plan Do Check Act)*, *HAZOP (Hazard and Operability Study)*, dan *FMEA (Failure Mode and Effects Analysis)*.